

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 40 responden, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang hubungan seksual secara umum di RB Widuri Sleman pada kategori baik yaitu 52,5%.
2. Tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang hubungan seksual secara khusus di RB Widuri Sleman dengan kategori :
  - a. Pengetahuan tentang pengertian hubungan seksual masa nifas pada kategori baik yaitu 55%.
  - b. Pengetahuan tentang waktu yang tepat berhubungan seksual pada kategori baik yaitu 42,5%
  - c. Pengetahuan tentang hal-hal yang menyebabkan ketidaknyamanan berhubungan seksual pada kategori cukup yaitu 47,5%.
  - d. Pengetahuan tentang solusi yang tepat berhubungan seksual pada kategori cukup yaitu 57,5%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi ibu

Ibu diharapkan lebih aktif mencari informasi baik itu melalui media, mananyakan kepada petugas kesehatan, dll agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan seksual setelah melahirkan yaitu masa nifas.
2. Bagi tenaga kesehatan (kebidanan)

Tenaga kesehatan (bidan) diharapkan melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang hubungan seksual bukan secara umum saja tetapi dapat menjelaskan secara terperinci tentang hubungan seksual masa nifas agar ibu lebih memahami baik. Dapat dilakukan saat ibu hamil maupun setelah persalinan

dengan metode yang mudah dipahami dan dimengerti masyarakat, misalnya dengan menggunakan leaflet, lembar balik, sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan seksual sehingga secara umum dapat meningkatkan kesehatan ibu.

3. Bagi mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan tambahan informasi dan dapat ditindaklanjuti agar pengetahuan ibu tentang hubungan seksual masa nifas di RB Widuri Sleman dapat menjadi lebih baik, dengan mengadakan penyuluhan atau pemberian informasi melalui RB Widuri.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang hubungan seksual masa nifas dengan variabel penelitian yang lebih luas (multi variabel), contohnya faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang hubungan seksual atau faktor-faktor yang berhubungan dengan hubungan seksual masa nifas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil data murni dari pengetahuan ibu sendiri tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu sehingga hasil penelitian akurat atau tidak bias.